

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 14 SEMARANG**  
**TAHUN AJARAN 2012/2013**



**Disusun Oleh**

**Nama** : Caci Mustika Ningsi  
**NIM** : 1301409024  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan hasil Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) periode 2012/2013 ini telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 14 Semarang

TTD

TTD

Drs. Karyono, M.Hum

NIP.19510606 198003 1 003

Drs. Parlin, M.Ag

NIP.19570227 198603 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

TTD

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya, sehingga mampu melaksanakan praktik dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Semarang dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Laporan ini merupakan bentuk dari pertanggungjawaban praktikan yang telah melaksanakan tugas PPL II. Kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu kegiatan bimbingan dan konseling yang terdiri dari penyelenggaraan layanan secara klasikal, bimbingan dan konseling kelompok maupun konseling individu serta kegiatan pendukung lainnya.

Penulis juga ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kesalahan, kekurangan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Karyono M.Hum selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 14 Semarang.
4. Drs. Parlin M.Ag, selaku Kepala SMP Negeri 14 Semarang yang telah memberi ijin Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah yang bapak pimpin.
5. Sri Wahyuni, S.Pd, selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 14 Semarang.
6. Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons, selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 14 Semarang, yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan praktikan.
7. Dra. RM Nentin Y., selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dengan sabar dan tekun dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Bapak dan Ibu Guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 14 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik.

9. Kedua Orang tua dan keluarga, serta orang-orang terkasih yang selalu memberikan doa dan motivasi.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 14 Semarang.
11. Teman-teman BK seperjuangan.
12. Teman-teman PPL SMP Negeri 14 Semarang seperjuangan
13. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan.

Dan semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Waktu dan Tempat .....	3
E. Kelas Binaan .....	3
F. Pembimbing PPL .....	3
G. Program Kegiatan.....	3
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PPL .....	5
A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PPL yang diprogramkan .....	5
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PPL yang tidak diprogramkan .....	16
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN .....	18
A. Analisis.....	18
B. Bahasan .....	20
BAB IV PENUTUP .....	23
A. Simpulan .....	23
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel Pelaksanaan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Identifikasi Kebutuhan (Kelas VIII A-F-H dan VII H)
2. Hasil Analisis kebutuhan siswa
3. Program pelayanan bimbingan dan konseling
  - a. Program Semesteran
  - b. Program Bulanan
  - c. Program Mingguan
  - d. Program Harian
4. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling
5. Materi layanan klasikal.
6. Laporan Pelaksanaan Program
7. Operasionalisasi BKp dan KKp
8. Daftar Hadir BKp dan KKp
9. Resume kegiatan bimbingan dan konseling kelompok
10. Rekaman konseling
11. Laporan verbatim konseling individu
12. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Layanan Pendukung
13. Jurnal Harian
14. Daftar presensi mahasiswa PPL
15. Daftar hadir dosen koordinator PPL
16. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
17. Lembar konsultasi Dosen pembimbing PPL
18. Lembar konsultasi guru pamong
19. Siswa asuh

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di sekolah, tidak menutup kemungkinan bahwa kegiatan tersebut dapat tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Banyak permasalahan yang dialami oleh siswa di sekolah dan sering kali tidak dapat dihindari. Permasalahan siswa ini harus segera diselesaikan, karena dikhawatirkan dapat menghambat siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, social, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku. Guru BK atau konselor sekolah berperan untuk membantu mengatasi permasalahan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Permasalahan tersebut mencakup permasalahan yang terjadi di dalam maupun luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan muara dari seluruh program pendidikan yang diperoleh para mahasiswa pada masa belajarnya. Praktikan dapat menimba ilmu secara langsung di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan ini harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di sekolah-sekolah latihan baik yang berupa praktik pengajaran maupun yang berupa praktik non pengajaran. Hal ini berarti bahwa semua kegiatan yang diselenggarakan dalam bentuk kuliah, praktik maupun kegiatan mandiri diarahkan terbentuknya kemampuan mengajar yang secara sistematis dan terencana dibina melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Oleh karena itu Praktek Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program Kependidikan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan. Sedangkan PL-BK mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum, tujuan PL-BK yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus PL-BK yaitu agar mahasiswa terampil dalam:

- a. Menyusun program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah
- b. Mengelola program bimbingan dan konseling di sekolah
- c. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan
- d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Lapangan bimbingan dan Konseling.

## **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

#### **D. Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I dan II dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan yang dimulai dengan PPL I tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 dan PPL II (PPL BK) pada tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamat di Jl. Panda Raya no.2 Semarang.

#### **E. Kelas Binaan**

Kelas binaan praktikan hanya satu kelas yaitu kelas VIII A, namun untuk memenuhi tagihan layanan klasikal program PPL BK, praktikan mengampu dua kelas yang lainnya yaitu kelas VIII H dan VII H. Dan ada satu kelas lagi yaitu kelas VIII F yang diampu praktikan secara bergantian dengan partner kerja yang lainnya, yaitu Tiara Putri Faiza.

#### **F. Pembimbing PPL**

Dalam pelaksanaan PPL baik PPL 1 dan PPL II di SMP Negeri 14 Semarang, praktikan dibimbing oleh Dra. Sinta Saraswati, M.Pd.,Kons. yang merupakan salah satu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Selain itu, praktikan juga didampingi oleh seorang konselor dari SMP Negeri 14 Semarang yaitu Dra. RM. Nentin Y.

#### **G. Program Kegiatan**

Program kegiatan yang dilaksanakan antara lain.

1. Memberikan layanan pendukung aplikasi instrumentasi "Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa melalui IKMS"
2. Memberikan Layanan Orientasi
  - a. Orientasi dengan Teman Dalam Satu Kelas
  - b. Orientasi tentang Karakteristik dan Sistem Belajar di SMA/MA/SMK
  - c. Orientasi tentang Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah
3. Memberikan Layanan Informasi
  - a. Informasi tentang Obat-obatan Terlarang dan Dampaknya
  - b. Cara Membina Hubungan Baik dengan Teman Lawan Jenis
  - c. Cara Mempersiapkan Diri dalam Menghadapi Tes/Ujian

4. Memberikan Layanan Penguasaan Konten
  - a. Cara Mengelola Uang Saku dengan Baik
  - b. Cara Meraih Cita-cita
  - c. Memiliki Kemampuan Mengembangkan Bakat yang Mengarah Pada Karir Tertentu
5. Memberikan Layanan Penempatan dan Penyaluran
  - a. Penempatan Posisi Tempat Duduk
  - b. Gaya Belajarku
6. Memberikan Layanan Bimbingan kelompok (2 Kelompok Topik Tugas dan 2 Kelompok Topik Bebas)
7. Memberikan Layanan Konseling Kelompok (dengan 4 Kelompok yang berbeda)
8. Memberikan Layanan Konseling Individu (dengan 4 individu dan permasalahan yang berbeda)

**BAB II**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**

**A. Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling yang Diprogramkan**

Praktikan telah melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan maupun yang tidak diprogramkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari proses dan hasil sudah yang telah diprogramkan berdasarkan atas empat bidang bimbingan yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karir dan sembilan layanan yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, konseling individu, konseling kelompok, bimbingan kelompok, konsultasi dan mediasi, dan beberapa kegiatan pendukung seperti aplikasi instrumentasi, himpunan data, penanganan kasus, alih tangan kasus, dan tampilan kepustakaan. Pelaksanaan dari program yang sudah dilaksanakan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel Pelaksanaan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling**

No.	Kegiatan Layanan	Sasaran Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Materi Layanan
1.	Aplikasi Instrumentasi IKMS	VIII A	8 Agustus 2012	Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa
		VIII H	7 September 2012	
		VII H	10 September 2012	
		VIII F	12 September 2012	
2.	Layanan Orientasi	VII H	3 September 2012	Orientasi dengan Teman Dalam Satu Kelas
		VIII A	12 September 2012	Orientasi tentang Karakteristik dan Sistem Belajar di SMA/MA/SMK

		VII H	1 Oktober 2012	Orientasi tentang Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah
3.	Layanan Informasi	VIII A	5 September 2012	Informasi tentang Obat-obatan Terlarang dan Dampaknya
		VIII F	5 September 2012	Cara Membina Hubungan Baik dengan Teman Lawan Jenis
		VII H	24 September 2012	Cara mempersiapkan diri dalam menghadapi tes/ujian
4.	Layanan Penguasaan Konten	VIII A	26 September 2012	Cara Mengelola Uang Saku yang Baik
		VIII F	3 Oktober 2012	Cara Meraih Cita-cita
		VIII H	5 Oktober 2012	Memiliki Kemampuan Mengembangkan Bakat yang Mengarah Pada Karir Tertentu
5.	Layanan Penempatan dan Peyaluran	VIII H	28 September 2012	Penempatan Posisi Tempat Duduk
		VIII A	3 Oktober 2012	Gaya belajar anda visual, auditori, atau kinestetik
7.	Layanan Bimbingan Kelompok	VIII A (kelompok 1)	22 September 2012	- Topik Tugas (Pergaulan Bebas)
		VIII A (kelompok 2)	27 September 2012	- Topik Bebas
		VIII A (kelompok 3)	28 September 2012	- Topik Tugas (Belajar Kelompok)
		VIII A	29 September	- Topik Bebas

		(kelompok 4)	2012	
8.	Layanan Konseling Kelompok	VIII A (kelompok 1) VIII A (kelompok 2) VIII A (kelompok 3) VIII A (kelompok 4)	3-6 Oktober 2012	Masalah pribadi, sosial, belajar dan karir
9.	Layanan Konseling Individu	VIII H VIII E	September - Oktober 2012	Masalah Pribadi, sosial, belajar dan karir

Dalam pemberian materi layanan klasikal (orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran dan penguasaan konten) yang dijadikan sasaran kegiatan layanan adalah semua kelas yang diampu oleh praktikan, yaitu siswa kelas VIII A, VIII F, VIII H dan VII H. Adapun jenis layanan dan materi layanan serta kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan adalah

### **1. Layanan Bimbingan dan Konseling**

Di sini praktikan menyebutkan topik yang ada pada layanan -layanan yang sudah terlaksana sebagai gambaran garis besar praktik lapangan yang ke dua di SMP Negeri 14 Semarang.

#### **a. Layanan Orientasi**

Layanan orientasi adalah merupakan layanan yang membantu peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah/madrasah dan obyek-obyek yang dipelajari, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran peserta didik di lingkungan yang baru. Penekanan layanan ini adalah pengenalan terhadap lingkungan baru guna menyesuaikan diri, mempermudah dan memperlancar adaptasi di lingkungan baru. Fungsi utama bimbingan melalui kegiatan layanan orientasi adalah fungsi pemahaman dan pengembangan.

### **1) Layanan Orientasi (1)**

#### a) Topik Permasalahan

Bahasan	: Orientasi dengan Teman dalam Satu Kelas
Fungsi	: Pemahaman dan pengembangan
Sasaran	: Siswa Kelas VII H
Waktu	: 3 September 2012
Tempat Pelaksanaan	: Ruang Kelas VII H

### **2) Layanan Orientasi (2)**

#### a) Topik permasalahan

Bahasan	: Orientasi tentang Karakteristik dan Sistem Belajar di SMA/MA/SMK
Fungsi	: Pemahaman dan Pengembangan
Sasaran	: Siswa Kelas VIII A
Waktu	: 12 September 2012
Tempat pelaksanaan	: Ruang kelas VIII A

### **3) Layanan Orientasi (3)**

#### a) Topik Permasalahan

Bahasan	: Orientasi Orientasi tentang Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah
Fungsi	: Pemahaman dan pengembangan
Sasaran	: Siswa Kelas VII H
Waktu	: 1 Oktober 2012
Tempat Pelaksanaan	: Ruang Kelas VII H

### **b. Layanan Informasi**

Layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa atau sasaran pelayanan tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya. Selain itu layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling. Lebih lanjut, layanan informasi akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan

antara bahan-bahan informasi itu dengan permasalahan individu, seperti fungsi pencegahan.

**1) Layanan informasi (1)**

a) Topik permasalahan

Bahasan : Informasi tentang Obat-obatan Terlarang dan Dampaknya

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : Siswa kelas VIII A

Waktu : 5 September 2012

Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas VIII A

**2) Layanan informasi (2)**

a) Topik permasalahan

Bahasan : Cara Membina Hubungan Baik dengan Teman Lawan Jenis

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : Siswa kelas VIII F

Waktu : 5 September 2012

Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas VIII F

**3) Layanan informasi (3)**

a) Topik permasalahan

Bahasan : Cara Mempersiapkan Diri dalam Menghadapi Tes/Ujian

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : Siswa kelas VII H

Waktu : 24 September 2012

Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas VII H

**c. Layanan Penguasaan Konten**

Layanan ini bertujuan untuk memungkinkan siswa memahami informasi yang disampaikan dan benar-benar mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

### **1) Layanan Penguasaan konten (1)**

#### a) Topik permasalahan

Bahasan	: Cara Mengelola Uang Saku yang Baik
Fungsi	: Pemahaman dan pengembangan
Sasaran	: Siswa kelas VIII A
Waktu	: 26 September 2012
Tempat Pelaksanaan	: Ruang kelas VIII A

### **2) Layanan Penguasaan Konten (2)**

#### a) Topik permasalahan

Bahasan	: Cara Meraih Cita-cita
Fungsi	: Pemahaman dan pengembangan
Sasaran	: Siswa kelas VIII F
Waktu	: 3 Oktober 2012
Tempat Pelaksanaan	: Ruang kelas VIII F

### **3) Layanan Penguasaan Konten (3)**

#### a) Topik permasalahan

Bahasan	: Memiliki Kemampuan Mengembangkan Bakat yang Mengarah Pada Karir Tertentu
Fungsi	: Pemahaman dan pengembangan
Sasaran	: Siswa kelas VIII H
Waktu	: 5 Oktober 2012
Tempat Pelaksanaan	: Ruang kelas VIII H

### **d. Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Layanan Penempatan dan Penyaluran, yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, dan kegiatan ekstra kurikuler. Fungsi utama bimbingan dan konseling layanan penempatan dan penyaluran adalah fungsi pemahaman dan pengembangan.

## **1. Layanan Penempatan dan Penyaluran (1)**

### a) Topik permasalahan

Bahasan	: Penempatan Posisi Tempat Duduk
Fungsi	: Pemahaman dan pengembangan
Sasaran	: Siswa kelas VIII H
Waktu	: 28 September 2012
Tempat Pelaksanaan	: Ruang kelas VIII H

## **2. Layanan Penempatan dan Penyaluran (2)**

### a) Topik permasalahan

Bahasan	: Gaya belajar anda visual, auditori, atau kinestetik
Fungsi	: Pemahaman dan pengembangan
Sasaran	: Siswa kelas VIII A
Waktu	: 3 Oktober 2012
Tempat Pelaksanaan	: Ruang kelas VIII A

## **e. Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama dari pembimbing) yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar anggota keluarga dan masyarakat. Bahan yang dimaksudkan itu juga dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan. dengan bimbingan kelompok para siswa dapat diajak untuk bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topic-topik penting mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam kelompok. Utama bimbingan yang didukung oleh layanan bimbingan kelompok ialah fungsi pencegahan dan pengembangan.

### **1) Layanan Bimbingan Kelompok (1)**

#### a) Topik permasalahan

Bahasan	: Topik Tugas (Pergaulan Bebas)
Fungsi	: Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : 8 siswa Kelas VIII A

Waktu : 22 September 2012

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas VII H

## **2) Layanan Bimbingan Kelompok (2)**

### a) Topik permasalahan

Bahasan : Topik Bebas (Tawuran)

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : 8 siswa Kelas VIII A

Waktu : 22 September 2012

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas VII H

## **3) Layanan Bimbingan Kelompok (3)**

### a) Topik permasalahan

Bahasan : Topik Tugas (Belajar Kelompok)

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : 8 siswa Kelas VIII A

Waktu : 28 September 2012

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas VII H

## **4) Layanan Bimbingan Kelompok (4)**

### a) Topik permasalahan

Bahasan : Topik Bebas (Pergaulan Bebas)

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : 8 siswa Kelas VIII A

Waktu : 29 September 2012

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas VIII A

## **f. Layanan Konseling Kelompok**

Layanan konseling kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Layanan konseling kelompok ini diharapkan dapat membantu siswa berlatih terbuka dengan orang lain dalam menyelesaikan masalah dan

berlatih menyelesaikan masalah dalam kelompok. Masalah yang dibahas yaitu permasalahan yang bersifat pribadi dan membutuhkan penanganan segera.

**1) Layanan Konseling kelompok (1)**

Sasaran : Kelas VIII A  
Waktu : 12.30-13.30  
Tempat : Ruang kelas VII H  
Tanggal : 3 Oktober 2012

**2) Layanan Konseling kelompok (2)**

Sasaran : Kelas VIII A  
Waktu : 12.30-13.30  
Tempat : Ruang Kelas VII H  
Tanggal : 4 Oktober 2012

**3) Layanan Konseling kelompok (3)**

Sasaran : Kelas VIII A  
Waktu : 10.30-11.30  
Tempat : Ruang Kelas VII H  
Tanggal : 5 Oktober 2012

**4) Layanan Konseling kelompok (4)**

Sasaran : Kelas VIII A  
Waktu : 10.30-11.30  
Tempat : Ruang Kelas VII H  
Tanggal : 6 Oktober 2012

**g. Layanan Konseling Individu**

Layanan konseling individu memungkinkan siswa mendapat layanan secara langsung bertatap muka dengan pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya. Materi yang dapat diangkat melalui layanan konseling individu ada beberapa macam yang pada dasarnya tidak terbatas. Layanan ini dilaksanakan untuk segenap masalah siswa secara perorangan (dalam segenap bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier).

Setiap siswa secara individu mempunyai masalah yang dialaminya sehingga dalam masalahnya siswa memerlukan adanya guru pembimbing atau konselor sekolah, lebih lanjut guru pembimbing atau konselor sekolah akan melayani semua siswa dengan berbagai masalahnya itu. Seseorang demi seseorang tanpa membedakan pribadi siswa ataupun masalah yang dihadapi oleh siswa.

### **1) Konseling Individu (1)**

a) Masalah yang dibahas

Nama Konseli : Titin  
Kasus : Merasa terganggu dengan teman satu meja yang sering mengajak ngobrol dan membuat tidak konsentrasi ketika pelajaran.  
Fungsi : Pengentasan  
Waktu : Sabtu, 8 September 2012

### **2) Konseling Individu (2)**

a) Masalah yang dibahas

Nama Konseli : Pipit  
Kasus : Mempunyai dua orang pacar dan bingung harus memilih yang mana  
Fungsi : Pengentasan  
Waktu : Jumat, 21 September 2012

### **3) Konseling Individu (3)**

a) Masalah yang dibahas

Nama Konseli : Galih  
Kasus : Merasa tidak diperhatikan orang tua dan sering diperlakukan kasar  
Fungsi : Pengentasan  
Waktu : Jumat, 5 Oktober 2012

### **4) Konseling Individu (4)**

a) Masalah yang dibahas

Nama Konseli : Titis  
Kasus : Tidak suka dengan salah seorang teman di kelas yang sering berkata kasar dan berlaku seenaknya sendiri  
Fungsi : Pengentasan  
Waktu : Sabtu, 6 Oktober 2012

## **2. Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling**

### **a. Aplikasi Instrumentasi**

#### **1) IKMS (1)**

##### a) Topik Permasalahan

Instrumen : IKMS

Fungsi : Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa

Sasaran : Siswa kelas VIII A

Waktu : Rabu, 8 Agustus 2012

Tempat : Ruang kelas VIII A

#### **2) IKMS (2)**

##### a) Topik Permasalahan

Instrumen : IKMS

Fungsi : Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa

Sasaran : Siswa kelas VIII H

Waktu : Jumat, 7 September 2012

Tempat : Ruang kelas VIII H

#### **3) IKMS (3)**

##### a) Topik Permasalahan

Instrumen : IKMS

Fungsi : Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa

Sasaran : Siswa kelas VII H

Waktu : Senin, 10 September 2012

Tempat : Ruang kelas VII H

#### **4) IKMS (4)**

##### a) Topik Permasalahan

Instrumen	: IKMS
Fungsi	: Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa
Sasaran	: Siswa kelas VIII F
Waktu	: Rabu, 12 September 2012
Tempat	: Ruang kelas VIII F

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan PPL-BK Yang Tidak Diprogramkan**

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan namun tidak tercantum atau di luar program bimbingan dan konseling yang telah disusun oleh praktikan adalah sebagai berikut.

##### **1. Kegiatan Bulan Ramadhan**

Selama bulan Ramadhan, praktikan mendampingi siswa kelas VIII G dan H mengikuti pesantren kilat yang dilaksanakan sepulang sekolah.

##### **2. Upacara Bendera**

Upacara yang dilaksanakan setiap hari Senin dan peringatan hari besar nasional. Dilaksanakan mulai pukul 06.45 – 07.30, yang diikuti oleh seluruh siswa, kepala sekolah, para guru, staf karyawan sekolah dan mahasiswa PPL.

##### **3. Halal Bi Halal Bersama Keluarga Besar SMP N 14 Semarang**

Setelah bulan Ramadhan, pada tanggal 27 September 2012, praktikan beserta mahasiswa PPL lainnya diundang untuk menghadiri dan mengisi acara Halal Bi Halal Keluarga Besar SMP N 14 Semarang yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, staf karyawan beserta dengan keluarganya serta wakil dari komite sekolah dan kepala sekolah yang pernah menjabat di SMP N 14 Semarang.

##### **4. Senam Pagi**

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 06.30 selama 30 menit. Kegiatan ini diikuti seluruh guru, staf sekolah dan mahasiswa PPL.

##### **5. Kerja Bakti**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat pukul 06.30-07.30 (bila tidak ada senam maka kegiatan setiap hari Jumat pagi diganti dengan kerja

bakti). Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga SMP N 14 Semarang dan membersihkan lingkungan sekolah.

#### **6. Menjaga Kelas saat Jam Kosong**

Selama praktikan berada dan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 14 Semarang, terkadang ada jam pelajaran kosong ketika guru mata pelajaran sedang ada tugas lain atau ketika guru sedang melaksanakan rapat, maka mahasiswa PPL menjaga kelas-kelas tersebut.

#### **7. Membantu mengisi kelas lain yang bukan kelas ampunan.**

Praktikan beberapa kali berpartisipasi membantu mengisi jam BK di kelas lain yang bukan kelas ampunan praktikan ketika guru BK yang mengampu kelas tersebut sedang ada keperluan.

#### **8. Mendampingi Siswa Mengikuti Lomba Poster Di Dinas Pendidikan Kota Semarang**

Pada hari Selasa, tanggal 11 September 2012, praktikan bersama salah seorang rekan PPL dari jurusan Seni Rupa mendampingi seorang siswa untuk mengikuti lomba poster di Dinas Pendidikan Kota Semarang

#### **9. Berpartisipasi dalam kegiatan UHT**

Selama Seminggu, yaitu tepatnya pada minggu ketiga pada bulan September, SMP N 14 Semarang mengadakan UHT. Mahasiswa PPL diminta ikut menjadi pengawas selama UHT berlangsung.

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN BAHASAN**

#### **A. Analisis**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang di dalam jurusan Bimbingan Konseling disebut dengan Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) ini, di dalam pelaksanaannya memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, baik itu tujuan umum maupun tujuan khusus. Selama melaksanakan praktik di SMP N 14 Semarang, praktikan berusaha untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Praktikan mencoba mempelajari kondisi yang ada di lapangan, baik itu mengenai penyusunan program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah, pengelolaan program bimbingan dan konseling di sekolah, serta konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan dan konseling sehingga praktikan dapat mempunyai gambaran apabila nantinya terjun ke dunia kerja yaitu sekolah. Dengan adanya hal tersebut secara tidak langsung wawasan, pengetahuan, ketampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah meningkat.

Selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 14 Semarang, praktikan mendapatkan banyak hal baru yang belum diperoleh di bangku kuliah. Praktikan diharuskan untuk dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari (secara teori) ke dalam praktiknya secara nyata. Praktikan harus menghadapi siswa dengan berbagai macam karakter kepribadian yang berbeda - beda, belajar bekerjasama dengan para guru dan staff sekolah, serta berbagai hal yang tidak pernah praktikan dapatkan selama kuliah. Selama berada di bangku kuliah, praktikan hanya mempunyai gambaran yang belum nyata berdasarkan pengetahuan praktikan mengenai kondisi sekolah, sehingga ketika dihadapkan pada kondisi yang sesungguhnya, praktikan mendapatkan banyak pengalaman baru. Praktikan merasakan ada beberapa hal yang sulit

diterapkan sama seperti teori yang telah diajarkan, perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi sekolah maupun siswa.

Dalam pelaksanaan PL-BK sendiri praktikan merasakan adanya beberapa hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan praktikan. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan PL-BK SMP N 14 Semarang diantaranya:

1. Kepala sekolah yang menyambut hangat dan membantu mahasiswa dalam rangka pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Para guru dan staf yang profesional sehingga dapat menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan.
3. Dosen koordinator PL-BK yang senantiasa memberi pengarahan pada mahasiswa.
4. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong yang banyak membantu mahasiswa praktikan.
5. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara optimal.
6. Kerjasama dan koordinasi yang baik antara guru, dosen dan mahasiswa praktikan.
7. Siswa-siswi SMP N 14 Semarang yang kooperatif dengan mahasiswa PL-BK

Selain faktor pendukung, ada pula hal-hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, diantaranya:

1. Kesulitan dalam mengelola kelas terutama pada siswa yang membuat gaduh di kelas.
2. Kurangnya koordinasi antar UPT PL-BK dengan sekolah latihan dengan dosen pembimbing.
3. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih dalam tahap belajar.

4. Kadang terjadi kesenjangan antara teori yang telah diterima di bangku perkuliahan dengan praktik di lapangan.
5. Keterbatasan waktu yang banyak terpotong dengan libur puasa dan libur Hari Raya Idul Fitri.

## **B. Bahasan**

Sesuai dengan kebijakan dari Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling UNNES, selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, para mahasiswa diwajibkan memberi layanan sebagai berikut:

1. Layanan orientasi minimal 3 layanan. Secara keseluruhan praktikan telah melaksanakan 3 layanan orientasi dengan materi Orientasi dengan Teman dalam Satu Kelas, Orientasi Karakteristik dan Sistem Belajar di SMA/MA/SMK dan Orientasi tentang Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah
2. Layanan informasi minimal 3 layanan. Secara keseluruhan praktikan telah melaksanakan 3 layanan dengan materi Informasi tentang Obat-obatan Terlarang dan Dampaknya, Cara Menjaga Hubungan Baik dengan Teman Lawan Jenis, dan Cara Mempersiapkan Diri dalam Menghadapi Tes/Ujian
3. Layanan penguasaan konten minimal 3 layanan. Secara keseluruhan praktikan telah melaksanakan 3 layanan dengan materi Mengelola Uang Saku yang Baik, Cara Meraih Cita-cita dan Memiliki Kemampuan Mengembangkan Bakat yang Mengarah Pada Karir Tertentu
4. Layanan penempatan dan penyaluran minimal 2 layanan. Secara keseluruhan praktikan telah melaksanakan 2 layanan dengan materi Penempatan Posisi Tempat Duduk dan Gaya Belajar Anda Visual, Auditori, atau Kinestetik
5. Layanan bimbingan kelompok minimal 4 topik. Praktikan telah melaksanakan 4 topik, dua topik tugas (Pergaulan Bebas dan Belajar Kelompok) dan dua topik bebas
6. Layanan konseling kelompok minimal 4 kasus berbeda. Praktikan telah memenuhi sesuai dengan yang telah disyaratkan. Semua permasalahan terpilih pada proses konseling kelompok telah dapat terselesaikan.

7. Layanan konseling individu minimal 4 kasus. Praktikan telah melaksanakan empat kasus, dan sudah terselesaikan.

Selain kegiatan layanan tersebut diatas, dalam bimbingan konseling dapat dilakukan sejumlah kegiatan lain, yang disebut kegiatan pendukung. Kegiatan pendukung yang sudah praktikan lakukan yaitu :

1. Aplikasi Instrumentasi

Kegiatan yang dimaksud adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang siswa, lingkungan siswa dan lingkungan yang lebih luas. Dalam pelaksanaannya, praktikan mengadministrasikan IKMS (Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa) guna mengungkap permasalahan siswa sekaligus menganalisis kebutuhan siswa.

2. Himpunan data

Praktikan mencari data yang relevan dalam menghimpun seluruh data dan keterangan yang lengkap dalam rangka pengembangan siswa. Dalam pelaksanaannya praktikan mencari berbagai data siswa dalam buku pribadi siswa yang telah tersusun lengkap mencakup identitas siswa, latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, keadaan lingkungan tempat tinggal dan hubungan sosial serta prestasi yang diraih.

3. Layanan mediasi

Layanan mediasi memungkinkan mendamaikan siswa yang berselisih dengan pihak-pihak tertentu. Praktikan melaksanakan layanan mediasi sebanyak satu kali dengan sasaran siswa kelas VIII H, yaitu Titin dan Avilia.

4. Kunjungan rumah

Kegiatan pendukung kunjungan rumah merupakan kegiatan lanjutan pendalaman dari konseling individu. Dalam pelaksanaannya praktikan tidak melaksanakan kegiatan kunjungan rumah.

5. Alih tangan

Alih tangan kasus merupakan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mendapatkan penanganan kasus dari pihak satu ke pihak

yang lain yang lebih ahli. Dalam pelaksanaannya praktikan tidak melakukan layanan alih tangan kasus.

#### 6. Konferensi kasus

Konferensi kasus adalah kegiatan bimbingan dan konseling untuk membahas permasalahan yang dialami oleh siswa dalam forum pertemuan yang dihadiri berbagai pihak. Dalam pelaksanaannya praktikan belum pernah melaksanakan konferensi kasus.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan praktik mahasiswa program studi bimbingan konseling dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan konseling secara terpadu di sekolah.

Sebelum praktikan melaksanakan berbagai kegiatan bimbingan konseling dalam rangka PL-BK di SMP N 14 Semarang, praktikan membuat program kegiatan BK yang terdiri dari program semester, bulanan, mingguan dan harian. Secara keseluruhan praktik yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 14 Semarang dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti. Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PL-BK, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah:

1. Pelaksanaan PL-BK merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
  - a. Menguasai bahan atau materi yang akan di sampaikan.
  - b. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - c. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memotivasi muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berkaitan dengan materi maupun anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing sangat diperlukan selama praktik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan di SMP N 14 Semarang, saran yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa PPL
  - a. Praktikan diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi situasi kelas dalam proses pembelajaran.
  - b. Dalam melaksanakan PPL di sekolah latihan, mahasiswa praktikan diharapkan untuk lebih mempererat hubungan kerjasama dengan kepala sekolah, staf guru, siswa dan seluruh karyawan serta warga sekolah yang lainnya.
  - c. Dalam menyampaikan materi, praktikan harus lebih kreatif dan menguasai materi yang akan disampaikan.
2. Bagi sekolah
  - a. Pihak sekolah hendaknya memperlakukan mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.
  - b. Senantiasa melibatkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan sekolah.
  - c. Diharapkan pada semua guru pembimbing untuk memberikan motivasi kepada para siswa untuk senantiasa mengembangkan diri.
  - d. Guru pembimbing dalam memberikan layanan, sedapat mungkin disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan siswa.
  - e. Guru pembimbing dalam membimbing praktikan diharapkan lebih fleksibel
3. Bagi Universitas

Diharapkan untuk pihak Universitas agar konsisten dalam melaksanakan program. Tidak ada penundaan dalam pembekalan PPL, penerjunan dan penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Corey, Gerald. 2005. *(Teori Dan Praktek) Konseling Dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Winkel. 2001. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno dan Erman Anti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- UPT PPL UNNES. 2008. *Pedoman PPL UNNES*. Semarang: Depdiknas UNNES UPT PPL.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa prodi kependidikan di sekolah yang sudah ditentukan. PPL dilakukan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan berbagai teori dan pelatihan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan praktik yang diperoleh oleh mahasiswa praktikan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 14 Semarang. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Untuk PPL I sendiri terdiri dari Microteaching, Pembekalan PPL, dan pelaksanaan observasi di Sekolah. Pelaksanaan observasi di sekolah dimulai pada tanggal 1 sampai 11 Agustus 2012. Pada kegiatan ini, mahasiswa peserta PPL mengamati keadaan sekitar sekolah sampai dengan proses berlangsungnya proses belajar mengajar. Selain itu praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, interaksi sosial yang terjadi di jajaran civitas akademika di SMP Negeri 14 Semarang, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan peserta didik, organisasi kepeserta didikan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk kegiatan PPL II baru akan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 14 Semarang ada beberapa hal yang dapat kami sampaikan sebagai bentuk refleksi diri setelah PPL 1 di SMP Negeri 14 Semarang antara lain sebagai berikut.

## **1. Kekuatan dan Kelemahan Pelayanan Bimbingan dan Konseling**

### **a. Kekuatan Pelayanan BK**

Bimbingan dan Konseling merupakan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik yang berupa bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam menghadapi permasalahan, baik masalah pribadi, belajar, sosial dan karier. Pelayanan Bimbingan dan Konseling penting untuk diberikan kepada peserta didik sebagai layanan yang membantu siswa dalam mengembangkan diri serta menghadapi permasalahan yang dapat mengganggu proses kegiatan belajar mengajarnya. Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 14 Semarang tergolong aktif dalam memberikan pelayanan kepada siswa. Selain itu, ada jam khusus untuk guru BK masuk kelas dan memberikan layanan kepada siswa seperti layanan orientasi, penguasaan konten, informasi dan lain sebagainya. Praktikan juga melihat bahwa guru BK dapat mengakrabkan diri dengan siswa, serta selalu ingin mempelajari hal baru terkait dengan Bimbingan dan Konseling.

### **b. Kelemahan Pelayanan BK**

Kelemahan dalam proses pelayanan bimbingan dan konseling, lebih kepada sarana dan prasarananya, yaitu belum tersedianya ruang khusus untuk guru BK melaksanakan proses konseling dengan siswanya.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 14 Semarang, sudah cukup memadai

dengan tersedianya LCD Proyektor yang dapat dipakai secara bergantian, adanya ruang multimedia dan televisi disetiap kelas sebagai alat bantu pembelajaran.

### **3. Guru Pamong, dan dosen pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas dan kompetensi yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini. Guru pamong tersebut bernama Dra. RM Nentin Y. Guru Pamong memberikan berbagai inspirasi dan arahan dalam melakukan transmisi dan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas serta dekat dengan peserta didik. Guru Pamong selaku guru Bimbingan dan Konseling juga memiliki kompetensi yang bagus. Di dalam proses pemberian layanan, mampu menghadapi berbagai masalah-masalah siswa.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons. Beliau adalah dosen yang memiliki kompetensi dan profesional dalam menjalankan profesinya, baik sebagai dosen maupun sebagai konselor. Sebagai dosen pembimbingan, beliau sangat baik dan mendetail dalam membimbing mahasiswanya.

### **4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, PBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan peserta didik dalam belajar seperti IT, Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar peserta didik.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, sebagai calon konselor, praktikan masih perlu memperbaiki kemampuannya diberbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih mengembangkan kemampuan dalam memberikan

layanan, dan menjalin hubungan baik dengan siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam ilmu dalam bimbingan dan konseling, supaya dapat memberikan layanan yang tepat sasaran kepada peserta didik. Dari kegiatan tersebut, praktikan mengetahui tentang bagaimana cara membina hubungan baik dengan siswa, dan menghadapi berbagai permasalahan peserta didik.

## **6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I**

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para peserta didik. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pelayanan bimbingan dan konseling. Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL 1, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL 1, guru praktikan juga dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pemberian layanan di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru BK dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi layanan dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap materi layanan yang disampaikan dengan baik.

## **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya meningkatkan kedisiplinan bagi peserta didiknya, serta lebih meningkatkan kualitas baik Unsur pimpinan, guru, tenaga umum, dan fasilitas - fasilitas pendukung yang lain. Sedangkan bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih

inovatif dan tidak monoton. Selain itu, perlu banyak perbaikan pada sistem informasi, agar tidak merugikan mahasiswa dan membuat pihak sekolah bingung.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012  
Mahasiswa Praktikan

TTD

TTD

Dra. RM Nentin Y

Caci Mustika Ningsih

NIP. 19660719 200604 2 004

NIM. 1301409024